

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang berjudul Manajemen Pembelajaran PAI Pada Santri Autis di Pondok Pesantren Roudlotun Nasyi'in Ash-Shiddiqiyah Dadapan Sedan Rembang, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tahapan manajemen pembelajaran PAI di Pondok Pesantren Roudlotun Nasyi'in Ash-Shiddiqiyah dimulai dari tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Tahap awal yaitu pengasuh dan semua yang bertanggung jawab atas pondok ini membahas bagaimana pembelajaran yang cocok untuk santri autis. Pembelajaran PAI di pondok ini meliputi kegiatan mengaji Al Quran, istighosah dan layanan bimbingan khusus. Semua kegiatan ini dilakukan bersama santri normal kecuali layanan bimbingan khusus. Untuk layanan ini dilakukan khusus bagi santri autis dengan metode individu maupun kelompok. Kegiatan evaluasi dilakukan setelah pembelajaran dan satu minggu sekali untuk mengetahui permasalahan dan perkembangan santri autis. Nanti akan dicari solusi dari permasalahan dalam pembelajaran sehingga pembelajaran bisa maksimal.
2. Manajemen pembelajaran PAI pada santri autis di Pondok Pesantren Roudlotun Nasyi'in Ash-Shiddiqiyah Dadapan Sedan Rembang ini sudah bisa dikatakan berhasil karena banyak santri autis yang mengalami peningkatan yang pesat dalam pembelajaran PAI. Seperti santri yang dulunya tidak bisa membaca Al Quran sekarang sudah bisa bahkan ada beberapa yang hafal surat-surat pendek. Santri yang dulunya menyendiri dan tidak mau berkumpul dengan temannya, sekarang banyak santri yang sudah akrab dengan temannya. Bahkan ada salah satu alumni pondok pesantren ini yang awalnya menderita autis sekarang sudah sembuh bahkan sudah menikah dan mempunyai anak, walaupun kadang cara berfikirnya masih terganggu.
3. Faktor internal yang mempengaruhi manajemen pembelajaran PAI pada santri autis di pondok pesantren Roudlotun Nasyi'in

Ash-Shiddiqiyah yaitu minat dan semangat santri dalam mengikuti pembelajaran, motivasi belajar, tingkat intelegensi dan tingkat konsentrasi santri autis dalam proses pembelajaran. Adapun faktor eksternal yang mempengaruhi manajemen pembelajaran PAI pada santri autis di pondok pesantren Roudlotun Nasyi'in Ash-Shiddiqiyah yaitu perencanaan pembelajaran, lingkungan masyarakat, komunikasi antara pendidik dan santri autis media pembelajaran atau sarana dan prasarana dan kompetensi pendidik atau ustadz dalam proses pembelajaran.

B. Implikasi

Setelah diketahui lebih detail tentang manajemen pembelajaran pendidikan agama Islam pada santri autis di pondok pesantren Roudlotun Nasyi'in Ash-Shiddiqiyah Dadapan Sedan Rembang, maka yang menjadi implikasi dalam penelitian ini adalah :

1. Pondok pesantren Roudlotun Nasyi'in Ash-Shiddiqiyah membuat manajemen pembelajaran PAI untuk santri autis mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi dengan baik.
2. Pondok pesantren Roudlotun Nasyi'in Ash-Shiddiqiyah mengadakan evaluasi diakhir pembelajaran untuk mengetahui keberhasilan manajemen pembelajaran PAI pada santri autis.
3. Pondok pesantren Roudlotun Nasyi'in Ash-Shiddiqiyah selalau mencari trobosan baru dalam meningkatkan keberhasilan manajemen pembelajaran PAI pada santri autis.

C. Saran

Berdasarkan data yang ditemukan, peneliti menyarankan beberapa hal dalam manajemen pembelajaran PAI pada santri autis di pondok pesantren Roudlotun Nasyi'in Ash-Shiddiqiyah Dadapan Sedan Rembang yaitu sebagai berikut :

1. Bagi pondok pesantren

Untuk meningkatkan manajemen pembelajaran PAI pada santri autis di pondok pesantren Roudlotun Nasyi'in Ash-Shiddiqiyah terutama dalam tahap perencanaan dan pelaksanaan supaya pembelajaran bisa lebih baik lagi. Membuat capaian pembelajaran yang jelas bagi santri autis dan mencari solusi

untuk mengatasi faktor-faktor yang menghambat manajemen pembelajaran PAI pada santri autis.

2. Bagi pengasuh dan ustadz

Untuk lebih intensif lagi dalam memberikan bimbingan khususnya dalam bidang keagamaan bagi santri autis di pondok pesantren Roudlotun Nasyi'in Ash-Shiddiqiyah ini sehingga pengetahuan santri autis dalam ilmu agama lebih meningkat.

3. Bagi orang tua

Untuk lebih memberikan dukungan baik secara moril atau materil dalam program manajemen pembelajaran PAI pada santri autis di pondok pesantren Roudlotun Nasyi'in Ash-Shiddiqiyah ini sehingga proses pembelajaran bisa lebih baik lagi.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang penanganan santri autis melalui terapi-terapi khusus, supaya nantinya bisa diterapkan di pondok pesantren Roudlotun Nasyi'in Ash-Shiddiqiyah ini dalam menangani santri autis.